

BAB IV

ANALISIS EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEME SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) KELAS VIII MTS NU 01 CEPIRING

Analisis efektifitas penggunaan meme sebagai media pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII MTs NU 01 Cepiring, maka penulis menggunakan angket yang diberikan kepada responden, dimana penulis menentukan skor untuk tiap-tiap jawaban yang diberi bobot nilai sebagai berikut;

1. Untuk jawaban a bobot nilai 4
2. Untuk jawaban b bobot nilai 3
3. Untuk jawaban c bobot nilai 2
4. Untuk jawaban d bobot nilai 1

Selain menggunakan angket, penulis juga melakukan post test untuk mengetahui perbandingan minat belajar antara kelas yang diberi perlakuan yaitu kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan kelas yang tidak diberi perlakuan yaitu kelas VIII E sebagai kelas kontrol, dimana masing-masing kelas mendapat soal yang sama sebanyak 3 butir soal uraian.

A. Analisis Hasil Efektifitas Penggunaan Meme Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar SKI

1. Analisis Hasil Angket Penggunaan Meme Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar SKI

a. Analisis Hasil Angket Meme Sebagai Media Belajar

Berdasarkan hasil angket seperti yang dapat dilihat pada tabel 3.7, langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel

(meme sebagai media pembelajaran) tersebut. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } N \\ &= 1 + 3,3 \log 20 \\ &= 5,29 \\ &= 5 \end{aligned}$$

- 2) Mencari rentang atau *range* (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{nilai tertinggi (H)} - \text{nilai terendah (L)} \\ &= 42 - 24 \\ &= 18 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan panjang interval kelas (i)

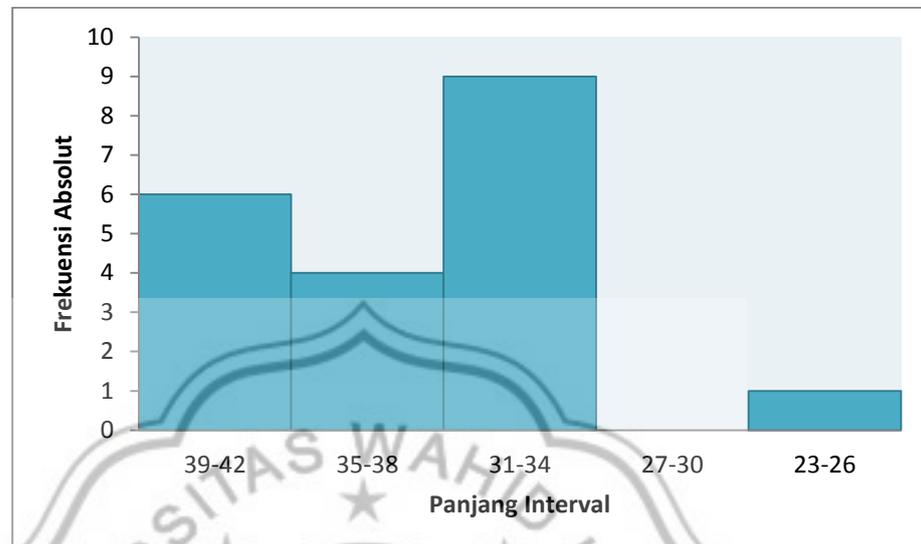
$$\begin{aligned} i &= \frac{18}{5} \\ &= 3,6 \text{ di bulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

Setelah di ketahui interval kelas sebesar 4, selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi hasil angket meme sebagai media pembelajaran, maka dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi frekuensi Hasil Angket
Meme Sebagai Media Pembelajaran Kelas Eksperimen

Interval	F	X	FX	Presentase
39-42	6	40,5	243	30%
35-38	4	36,5	146	20%
31-34	9	32,5	292,5	45%
27-30	0	28,5	0	0
23-26	1	24,5	24,5	5%
Jumlah	20		706	100%

Gambar 1
Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Angket Meme
Sebagai Media Pembelajaran Kelas Eksperimen



4) Mencari Mean dan Standar Deviasi (SD)

Tabel 4.2

Report

hasil angket meme

kelas	Mean	N	Std. Deviation
kelas eksperimen	34.9500	20	4.16091
Total	34.9500	20	4.16091

5) Membuat Konservasi Nilai dengan Standar Skala Lima

$$M + 1,5SD = 34,95 + 1,5 (4,160) = 41,19 \text{ (A)}$$

$$M + 0,5SD = 34,95 + 0,5 (4,160) = 37,03 \text{ (B)}$$

$$M - 0,5SD = 34,95 - 0,5 (4,160) = 32,87 \text{ (C)}$$

$$M - 1,5SD = 34,95 - 1,5 (4,160) = 28,71 \text{ (D)}$$

Dari perhitungan nilai standar lima diperoleh data interval dan kategori angket meme sebagai media pembelajaran pada kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.3
Kualitas Variabel Kelas Eksperimen

Skor	Nilai	Kategori
40,00 ke atas	A	Amat Baik
39,99-36,00	B	Baik
35,99-32,00	C	Cukup
31,99-28,00	D	Kurang
<27,99	E	Sangat Kurang

Melihat tabel kualitas variabel di atas menunjukkan bahwa angket meme sebagai media pembelajaran kelas eksperimen berada dalam kategori “cukup” yang pada interval 35,99-32,00, dimana nilai rata-ratanya 34,95 tersebut berada diantara interval 35,99-32,00.

b. Analisis Hasil Angket Minat Belajar SKI Peserta Didik

1) Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil angket seperti yang dapat dilihat pada tabel 3.11, langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel (minat belajar SKI) tersebut. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a) Mencari kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } N \\ &= 1 + 3,3 \text{ log } 20 \\ &= 5,29 \\ &= 5 \end{aligned}$$

b) Mencari rentang atau *range* (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{nilai tertinggi (H)} - \text{nilai terendah (L)} \\ &= 62 - 41 \\ &= 21 \end{aligned}$$

c) Menentukan panjang interval kelas (i)

$$i = \frac{21}{5}$$

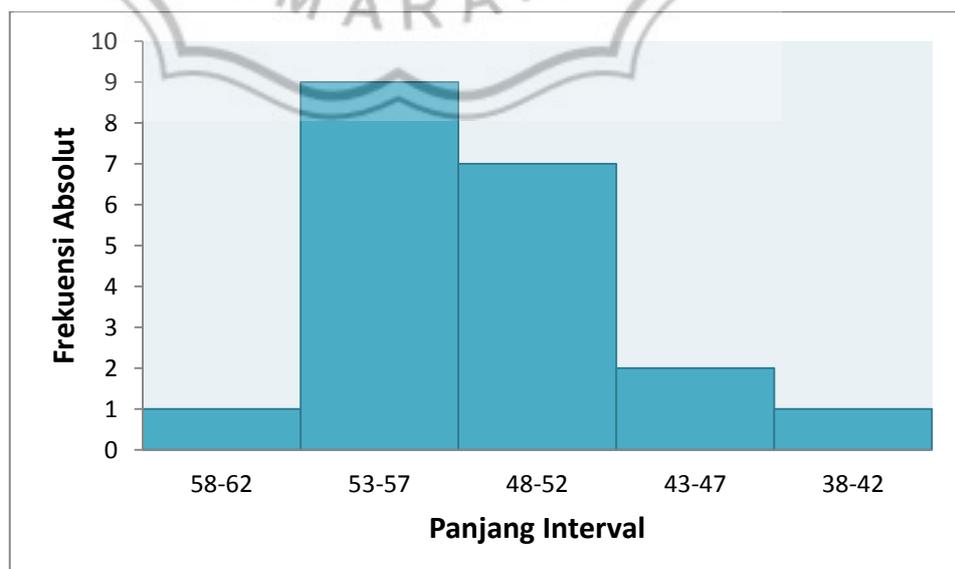
= 4,2 di bulatkan menjadi 5

Setelah di ketahui interval kelas sebesar 5, selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi hasil angket minat belajar SKI kelas eksperimen, maka dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Hasil Angket
Minat Belajar SKI Kelas Eksperimen

Interval	F	X	FX	Presentase
58-62	1	60	60	5%
53-57	9	55	495	45%
48-52	7	50	350	35%
43-47	2	45	90	10%
38-42	1	40	40	5%
Jumlah	20		1035	100%

Gambar 2
Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Angket Minat
Belajar SKI Kelas Eksperimen



d) Mencari Mean dan Standar Deviasi (SD)

Tabel 4.5

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil angket minat belajar SKI	kelas eksperimen	20	52.4500	4.93617	1.10376
	kelas kontrol	20	44.5500	6.31185	1.41137

e) Membuat Konservasi Nilai dengan Standar Skala Lima

$$M + 1,5SD = 52,45 + 1,5 (4,936) = 59,85 (A)$$

$$M + 0,5SD = 52,45 + 0,5 (4,936) = 54,91 (B)$$

$$M - 0,5SD = 52,45 - 0,5 (4,936) = 49,98 (C)$$

$$M - 1,5SD = 52,45 - 1,5 (4,936) = 45,04 (D)$$

Dari perhitungan nilai standar lima diperoleh data interval dan kategori angket minat belajar SKI pada kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.6
Kualitas Variabel Kelas Eksperimen

Skor	Nilai	Kategori
58,00 ke atas	A	Amat Baik
57,99-53,00	B	Baik
52,99-48,00	C	Cukup
48,99-44,00	D	Kurang
<43,99	E	Sangat Kurang

Melihat tabel kualitas variabel di atas menunjukkan bahwa angket minat belajar kelas eksperimen berada dalam kategori “cukup” yang pada interval 52,99-48,00, dimana nilai rata-ratanya 52,45 tersebut berada diantara interval 52,99-48,00.

2) Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil angket seperti yang dapat dilihat pada tabel 3.13, langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel (minat belajar SKI) tersebut. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a) Mencari kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } N \\ &= 1 + 3,3 \log 20 \\ &= 5,29 \\ &= 5 \end{aligned}$$

b) Mencari rentang atau *range* (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{nilai tertinggi (H)} - \text{nilai terendah (L)} \\ &= 55 - 31 \\ &= 24 \end{aligned}$$

c) Menentukan panjang interval kelas (i)

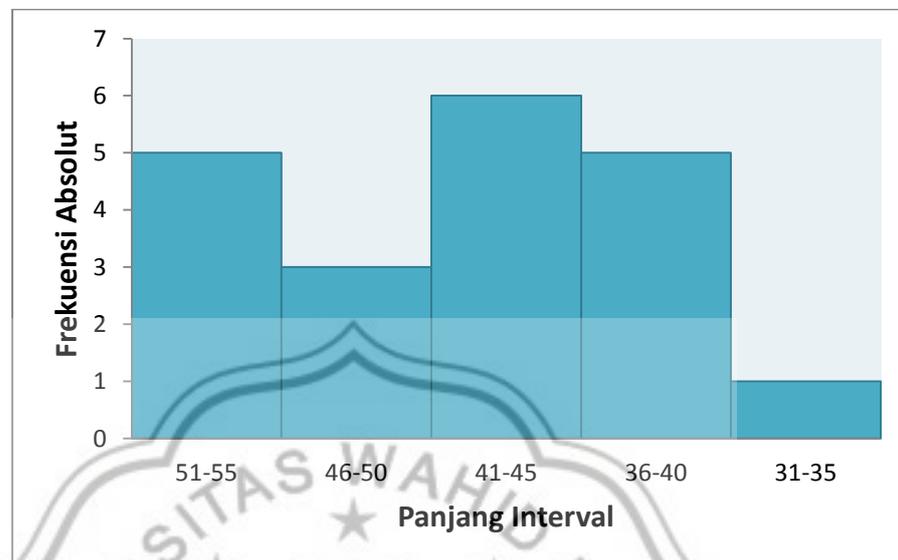
$$\begin{aligned} i &= \frac{24}{5} \\ &= 4,8 \text{ di bulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

Setelah di ketahui interval kelas sebesar 5, selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi hasil angket minat belajar SKI kelas kontrol, maka dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Hasil Angket
Minat Belajar SKI Kelas Kontrol

Interval	F	X	FX	Presentase
51-55	5	53	265	25%
46-50	3	48	144	15%
41-45	6	43	258	30%
36-40	5	38	190	25%
31-35	1	33	33	5%
Jumlah	20		890	100%

Gambar 3
Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Angket Minat Belajar SKI Kelas Kontrol



d) Mencari Mean dan Standar Deviasi (SD)

Tabel 4.8

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil angket minat belajar SKI	kelas eksperimen	20	52.4500	4.93617	1.10376
	kelas kontrol	20	44.5500	6.31185	1.41137

e) Membuat Konservasi Nilai dengan Standar Skala Lima

$$M + 1,5SD = 44,55 + 1,5 (6,311) = 54,01 \text{ (A)}$$

$$M + 0,5SD = 44,55 + 0,5 (6,311) = 47,70 \text{ (B)}$$

$$M - 0,5SD = 44,55 - 0,5 (6,311) = 41,39 \text{ (C)}$$

$$M - 1,5SD = 44,55 - 1,5 (6,311) = 35,08 \text{ (D)}$$

Dari perhitungan nilai standar lima diperoleh data interval dan kategori angket minat sebagai belajar SKI pada kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.9
Kualitas Variabel Kelas Kontrol

Skor	Nilai	Kategori
53,00 ke atas	A	Amat Baik
52,99-47,00	B	Baik
46,99-41,00	C	Cukup
40,99-35,00	D	Kurang
<34,99	E	Sangat Kurang

Melihat tabel kualitas variabel di atas menunjukkan bahwa angket minat belajar kelas eksperimen berada dalam kategori “cukup” yang pada interval 46,99-41,00, dimana nilai rata-ratanya 44,55 tersebut berada diantara interval 46,99-41,00.

2. Analisis Hasil Post Test Penggunaan Meme Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar SKI

a. Kelas Eksperimen

Berdasarkan nilai post test kelas eksperimen seperti yang dapat dilihat pada tabel 3.9, langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel (minat belajar SKI) tersebut. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1) Mencari kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \text{ Log } N \\
 &= 1 + 3,3 \log 29 \\
 &= 5,82 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

2) Mencari rentang atau *range* (R)

$$\begin{aligned}
 R &= \text{nilai tertinggi (H)} - \text{nilai terendah (L)} \\
 &= 90 - 75 \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang interval kelas (i)

$$i = \frac{15}{5}$$

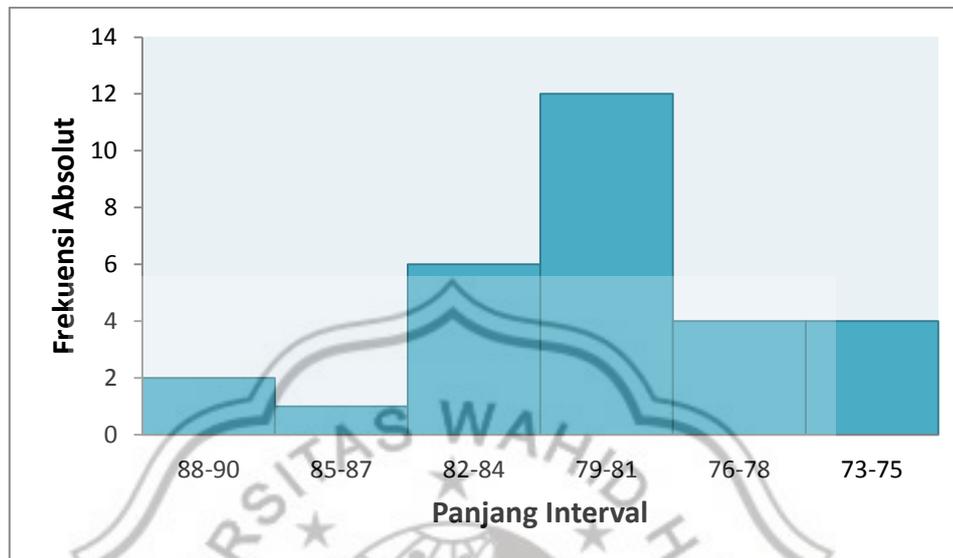
$$= 3$$

Setelah di ketahui interval kelas sebesar 3, selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi soal sejarah kebudayaan Islam pada siswa kelas eksperimen, maka dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10
Distribusi frekuensi Soal
Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Eksperimen

Interval	F	X	FX	Persentase
88-90	2	89	178	7%
85-87	1	86	86	3,5%
82-84	6	83	498	20,5%
79-81	12	80	960	41%
76-78	4	77	308	14%
73-75	4	74	296	14%
Jumlah	29		2326	100%

Gambar 4
Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Soal Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Eksperimen



4) Mencari Mean dan Standar Deviasi (SD)

Tabel 4.11

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar SKI	Kelas Eksperimen	29	80.0345	3.15643	.58613
	Kelas Kontrol	32	67.8125	4.05158	.71623

5) Membuat Konservasi Nilai dengan Standar Skala Lima

$$M + 1,5SD = 80,03 + 1,5 (3,156) = 84,76 \text{ (A)}$$

$$M + 0,5SD = 80,03 + 0,5 (3,156) = 81,60 \text{ (B)}$$

$$M - 0,5SD = 80,03 - 0,5 (3,156) = 78,45 \text{ (C)}$$

$$M - 1,5SD = 80,03 - 1,5 (3,156) = 75,29 \text{ (D)}$$

Dari perhitungan nilai standar lima diperoleh data interval dan kategori nilai soal sejarah kebudayaan Islam pada kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.12
Kualitas Variabel Kelas Eksperimen

Skor	Nilai	Kategori
90,00 ke atas	A	Amat Baik
89,99-82,00	B	Baik
81,99-74,00	C	Cukup
73,99-66,00	D	Kurang
<65,99	E	Sangat Kurang

Melihat tabel kualitas variabel di atas menunjukkan bahwa soal Sejarah Kebudayaan Islam kelas eksperimen berada dalam kategori “cukup” yang pada interval 81,99-74,00, dimana nilai rata-ratanya 80,03 tersebut berada diantara interval 81,99-74,00.

b. Kelas Kontrol

Berdasarkan nilai post test kelas kontrol seperti yang dapat dilihat pada tabel 3.10, langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel (minat belajar SKI) tersebut. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1) Mencari kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \text{ Log } N \\
 &= 1 + 3,3 \log 32 \\
 &= 5,96 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

2) Mencari rentang atau *range* (R)

$$\begin{aligned}
 R &= \text{nilai tertinggi (H)} - \text{nilai terendah (L)} \\
 &= 75-60 \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang interval kelas (i)

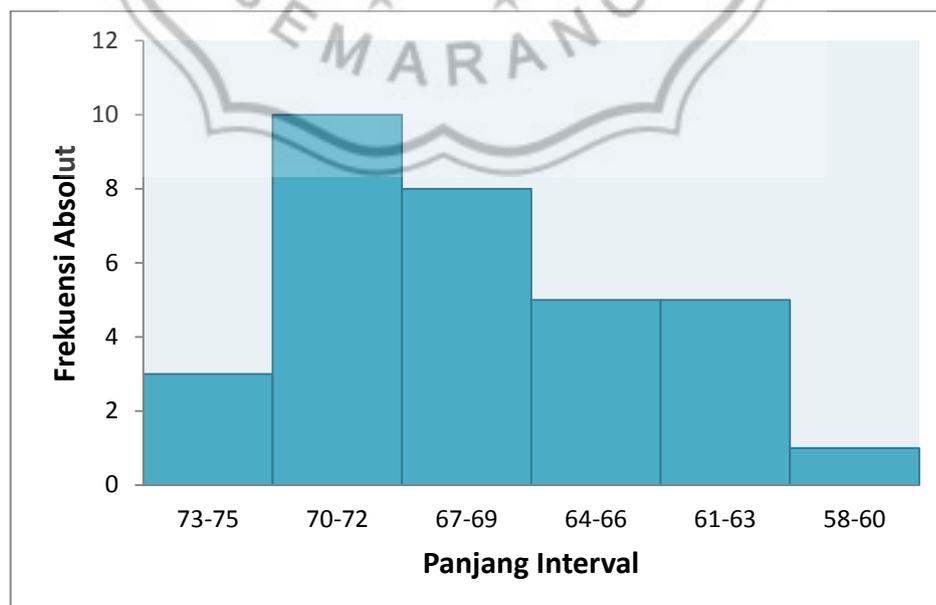
$$\begin{aligned}
 i &= \frac{15}{5} \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

Setelah di ketahui interval kelas sebesar 3, selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi soal sejarah kebudayaan Islam pada siswa kelas kontrol, maka dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13
Distribusi frekuensi Soal
Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Kontrol

Interval	F	X	FX	Presentase
73-75	3	74	222	9,4%
70-72	10	71	710	31,2%
67-69	8	68	544	25%
64-66	5	65	325	15,6%
61-63	5	62	310	15,6%
58-60	1	59	59	3,2%
Jumlah	32		2170	100%

Gambar 5
Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Soal Sejarah Kebudayaan
Islam Kelas Kontrol



4) Mencari Mean dan Standar Deviasi (SD)

Tabel 4.14**Group Statistics**

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar SKI	Kelas Eksperimen	29	80.0345	3.15643	.58613
	Kelas Kontrol	32	67.8125	4.05158	.71623

5) Membuat Konservasi Nilai dengan Standar Skala Lima

$$M + 1,5SD = 67,81 + 1,5 (4,051) = 73,88 (A)$$

$$M + 0,5SD = 67,81 + 0,5 (4,051) = 69,83 (B)$$

$$M - 0,5SD = 67,81 - 0,5 (4,051) = 65,78 (C)$$

$$M - 1,5SD = 67,81 - 1,5 (4,051) = 61,73 (D)$$

Dari perhitungan nilai standar lima diperoleh data interval dan kategori nilai soal sejarah kebudayaan Islam pada kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.15
Kualitas Variabel Kelas Kontrol

Skor	Nilai	Kategori
80,00 ke atas	A	Amat Baik
79,99-72,00	B	Baik
71,99-64,00	C	Cukup
63,99-56,00	D	Kurang
<55,99	E	Sangat Kurang

Melihat tabel kualitas variabel di atas menunjukkan bahwa Pemahaman soal Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Kontrol berada dalam kategori “cukup” yang pada interval 71,99-64,00, dimana nilai rata-ratanya 67,81 tersebut berada diantara interval 71,99-64,00.

3. Analisis Uji Hipotesa

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pada tahap uji normalitas ini, data yang digunakan adalah hasil post test soal sejarah kebudayaan Islam setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan meme sebagai media pembelajaran. Dalam hal ini siswa yang mengikuti post test yaitu kelas eksperimen (VIII B) dan kelas Kontrol (VIII E). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas *lilifors* karena jumlah sampel 40 responden. Uji normalitas ini menggunakan uji normalitas dengan *Shapiro wilk* dihitung menggunakan *software* program SPSS tipe 16.0. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.16

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas Eksperimen	.153	20	.200*	.922	20	.111
Kelas Kontrol	.106	20	.200*	.959	20	.530

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan *Lilieford Significance Correction* diperoleh nilai sign. 0,200, maka data berdistribusi normal karena $0,200 > 0,05$. Dari nilai signifikansi tersebut dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pada hasil uji normalitas tersebut diperoleh nilai signifikansi r lebih besar dari α yang digunakan, maka data hasil post test berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas selanjutnya yaitu uji homogenitas untuk mengetahui apakah kedua data tersebut homogen atau tidak. Uji homogen disebut juga uji kesamaan dua varians. Pasangan hipotesis yang diuji adalah:

$$H_o : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

kriteria pengujian H_o diterima jika $F_{hitung} < F_{(1/2, \alpha) (v1, v2)}$ dengan $\alpha = 5\%$

Tabel 4.17

Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar SKI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.121	1	38	.153

Berdasarkan hasil dari data *test of homogeneity of variances* diatas diperoleh sig. = 0,153 > 0,05, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu artinya H_o ditolak dan H_a diterima sehingga data berdistribusi Homogen.

c. Uji Kesamaan Rata-rata Data Hasil Post Test

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa data hasil post test kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat normal dan homogen.

Tabel 4.18

Hasil Uji Rata-rata Sampel Statistik

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Eksperimen	80.9500	20	3.63427	.81265
Kontrol	67.9500	20	4.52449	1.01171

Dari penelitian diperoleh bahwa rata-rata kelas eksperimen (VIII B) $\bar{x} = 80,95$ dan rata-rata kelas kontrol (VIII E) $\bar{x} = 67,95$, dengan $n_1 = 20$ dan $n_2 = 20$

Tabel 4.19
Hasil Uji Rata-Rata Sampel Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Eksperimen - Kontrol	1.30000E1	5.64754	1.26283	10.35687	15.64313	10.294	19	.000

Berdasarkan analisis t test dengan menggunakan SPSS menunjukkan nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak dan dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian berdasarkan teknik analisis data pada bab ini. Untuk mengetahui efektifitas pada penelitian ini data yang digunakan adalah hasil post test soal SKI setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan meme sebagai media pembelajaran. Dalam hal ini yaitu kelas eksperimen (VIII B) dan kelas kontrol (VIII E).

Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan menggunakan meme sebagai media pembelajaran lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan meme sebagai media pembelajaran. Pengujiannya menggunakan rumus *t-test* (*independen sampel t-test*) dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 > \mu_2$$

Tabel 4.20

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar SKI	Equal variances assumed	2.917	.093	13.045	59	.000	12.22198	.93688	10.34729	14.09668
	Equal variances not assumed			13.206	57.706	.000	12.22198	.92549	10.36924	14.07472

Hasil uji *Independent Sample t test* menggunakan SPSS 16.0 nilai Sig. (2-tailed) yaitu 0,000 artinya $< 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil tersebut maka terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kelas eksperimen dalam penggunaan meme sebagai media pembelajaran dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan meme sebagai media pembelajaran.

Artinya penggunaan meme sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) efektif terhadap minat belajar peserta didik kelas VIII MTs NU 01 Cepiring. Sehingga dengan menggunakan meme sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

5. Persentase Keefektifan

Untuk mengetahui seberapa besar persentase keefektifan, peneliti menggunakan statistik deskriptif dengan mencari nilai rata-rata dan persentase hasil belajar peserta didik, sebagaimana rumus:

$$P = \frac{\sum X}{N \times 100} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum X$ = jumlah nilai dalam satu kelas

P = jumlah skor dalam persen

N = jumlah peserta didik

Untuk lebih lengkapnya bisa dilihat pada Tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.21
Persentase Keefektifan

Kelas	Eksperimen	Kontrol
$\sum X$	2321	2170
N	29	32
P	80%	68%
Keterangan	Sangat Efektif	Efektif

Dari tabel diatas disebutkan bahwa pada kelas kontrol persentase keefektifan sebesar 68% dengan kategori efektif. Sedangkan untuk kelas eksperimen didapatkan persentase keefektifan sebesar 80% dengan kategori sangat efektif. Dari analisis tersebut terbukti bahwa penggunaan meme sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) sangat efektif terhadap minat belajar peserta didik.